

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA MELALUI METODE
QUANTUM LEARNING DENGAN MEDIA GAMBAR SISWA KELAS VIII-E
SMP NEGERI 17 SURABAYA**

Tri Indriaty
SMP Negeri 17 Surabaya
Email: triindriaty@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks berita melalui metode quantum learning dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 17 Surabaya. Untuk mencapai sasaran penelitian dibutuhkan instrument antara lain: lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Data yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk table dan dianalisis secara deskripsi. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dalam tiga siklus pembelajaran dan pada setiap siklusnya menunjukkan peningkatan aktivitas guru dan aktivitassiswa, nilai rata-rata siswa pada tiap siklusnya juga menunjukkan peningkatan jumlah nilai rata-rata, pada pembelajaran siklus pertama nilai rata-rata siswa ialah 62,92, nilai rata-rata siswa pada pembelajaran siklus kedua ialah 72, pada pembelajaran siklus ketiga ialah 80, sehingga pembelajaran menulis berita melalui metode *quantum learning* dengan media gambar siklus pertama sampai dengan siklus ketiga menunjukkan peningkatan nilai rata-rata siswa.

Kata kunci: Menulis Teks Berita, Quantum Learning, Media Gambar.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the ability to write news text through the method of quantum learning by using the image media on the students of class VIII E SMP Negeri 17 Surabaya. To achieve the objectives of research required instruments include: teacher activity observation sheets, student activity observation sheets, and student learning outcomes. The data obtained in this study is presented in table form and analyzed by description. Implementation of learning carried out in three learning cycles and in each cycle showed the increase of teacher activity and activity, the average value of students in each cycle also showed an increase in the number of average values, in the first cycle learning the average value of students is 62.92, the average of students in the second cycle of learning is 72, in the third cycle of learning is 80, so learning news writing through quantum learning method with the first cycle image media up to the third cycle shows the increase in the average value of students.

Keywords: Writing Text News, Quantum Learning, Picture Media.

PENDAHULUAN

Pengajaran bahasa seharusnya tidak perpusat pada guru saja, tetapi harus berpusat juga pada siswa, yaitu siswa diharapkan dapat terlihat secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Pengajaran bahasa juga harus dapat memotivasi siswa untuk belajar menciptakan kondisi agar siswa aktif merangkai pengetahuannya untuk memperoleh pengetahuannya yang baru. Proses belajar yang baik adalah proses yang berorientasi pada pendekatan keterampilan proses. Proses pembelajaran perlu dilakukan dengan tenang dan menyenangkan, hal tersebut menuntut guru untuk lebih kreatif dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, proses pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh peserta didik terlibat secara aktif baik mental, fisik, maupun sosialnya.

Metode *QuantumLearning* adalah metode yang menggunakan pendekatan belajar yang mengutamakan percepatan belajar dengan cara partisipatori peserta didik dalam melihat potensi diri dalam kondisi penguasaan diri (Suyatno, 2004). Gaya belajar pada metode ini mengacu pada otak kanan dan otak kiri. Dalam metode ini kegembiraan dalam belajar dapat diperoleh dengan cara membangun emosi positif di dalam peserta didik, dengan cara seperti itu tentulah peserta didik dapat menghadirkan suasana gembira. Sedangkan menurut Bobbi De Porter dan Henarcki (2002) emosi positif dapat membuat otak bekerja secara maksimal. Untuk membangun emosi positif dalam belajar dapat menggunakan iringan musik. Dalam hal ini musik yang dianjurkan adalah musik barok, musik tersebut adalah sejenis musik klasik karena menurut De Porter dan Henarcki musik tersebut telah diteliti dan hasilnya menunjukkan bahwa musik tersebut mempunyai tempo yang sama dengan detak jantung rata-rata dalam keadaan normal, yaitu enam puluh ketukan per menit dengan adanya kegembiraan maka akan membuat setiap pembelajar menjadi menyenangkan, khususnya dalam keterampilan menulis.

Menurut Tarigan (1982) menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang atau grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut. Dari keempat keterampilan berbahasa, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan yang dapat dibilang keterampilan yang paling produktif, tanpa memandang keterampilan yang lain tidak produktif. Menurut Tarigan

(1982) tujuan dari pembelajaran menulis adalah pertama memberitahukan, kedua menghibur ketiga meyakinkan, mengutarakan atau mengekspresikan perasaan.

Fokus penelitiannya adalah usaha untuk meningkatkan kemampuan menulis khususnya pada karangan narasi melalui metode *quantum* dengan menggunakan kartu kata. Penelitian tersebut mencakup penerapan metode *quantum* dalam pembelajaran menulis narasi bermedia kartu kata, hasil belajar dari penerapan metode *quantum* bermedia kartu kata, dan respon siswa terhadap penerapan metode *quantum* bermedia kartu kata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *quantum* bermedia kartu kata pada pembelajaran menulis narasi dapat berjalan dengan lancar, serta hasil belajar siswa pun meningkat, dan respon siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *quantum* bermedia kartu kata ini pun positif. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan pendekatan dengan menggunakan metode *quantum learning* dalam pembelajaran menulis. Karena sering menjumpai masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran menulis berita, khususnya dalam hal ini adalah pembelajaran menulis teks berita

METODE PENELITIAN

Penelitian yang akan dilakukan ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif, karena dalam penelitian ini dihasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari beberapa siswa (Moleong, 2003). Karena penelitian ini berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) maka pelaksanaan dalam penelitian ini akan dilakukan dalam tiga siklus pengajaran atau pembelajaran. Dalam tiap-tiap siklusnya akan mengikuti tahap atau proses sebagai berikut: Perencanaan, implementasi, dan observasi, refleksi, dan revisi. Subjek penelitian ini ialah siswa kelas VIII E SMP Negeri 17 Surabaya yang berjumlah 34 siswa, yang terdiri dari 16 laki-laki dan 18 siswa perempuan. Dalam penelitian tindakan kelas ini dikumpulkan dengan teknik atau cara sebagai berikut. Observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan yaitu:

1. Analisis Lembar Observasi. Lembar observasi merupakan suatu lembar yang diisi oleh guru pamong selama proses belajar berlangsung. Kriteria pendataannya sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah poin yang didapat}}{\text{Jumlah maksimal}} \times 100 \% \text{ (Arikunto, 2002)}$$

2. Lembar Hasil Belajar Siswa. Hasil belajar siswa, yaitu hasil menulis berita siswa. Tes menulis berita tersebut hanya dilakukan satu kali setiap siklus. Tiap-tiap berita yang ditulis siswa oleh guru dinilai berdasarkan aspek yang telah ditentukan. Nilai tersebut diambil dari penjumlahan tiap aspek yang dinilai. Rentangan nilai keseluruhan ditentukan 1 – 100. Berikut ini merupakan aspek dan skor yang diberikan tiap tulisan.

Tabel 1
Aspek Penilaian

No	Aspek	Deskriptor	Skor		
			5	3	1
1.	Berita	Ketepatan menulis berita			
2.	Topik/judul	Kesesuaian judul dengan media gambar			
3.	Organisasi	Pengungkapan informasi			
4.	Pengungkapan dan pengorganisasian berita	Ketepatan pengungkapan media			
5.	Penggunaan bahasa	Pengungkapan penggunaan bahasa			

Teknik analisis ini menggunakan perhitungan persentase keberhasilan atau ketercapaian siswa dalam menguasai konsep. Perhitungan untuk menyatakan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum f_x}{N}$$

Keterangan : M : Mean (Nilai rata-rata)

$\sum f_x$: Jumlah nilai siswa

N : Jumlah seluruh siswa (Arikunto, 2002)

HASIL PENELITIAN

Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran Siklus I

Aktivitas Guru

Data hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus pertama dilakukan selama 2 x 40 menit. Dalam pembelajaran menulis berita dengan menggunakan media gambar tercatat

beberapa aktivitas guruyang dilakukan baik hal yang positif maupun yang negatif, dinyatakan dalam persentase. Data hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus pertama tertera pada tabel berikut:

Tabel 2
Data Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus I

No	Kategori Aktivitas Guru	<i>f</i>	Persentase Kemunculan
Apakah guru:			
1.	Menyampaikan tujuan pembelajaran?	4	13,33 %
2.	Menjelaskan materi pembelajaran?	4	13,33 %
3.	Memberikan contoh media gambar?	4	13,33 %
4.	Menjelaskan menulis berita dengan menggunakan media gambar?	3	10 %
5.	Menerapkan media gambar pada siswa?	3	10 %
6.	Memotivasi dan membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas menulis berita?	4	13,33 %
7.	Memberikan umpan balik pada siswa yang bertanya dan mengklarifikasi materi yang kurang jelas?	2	6,67 %
8.	Menegur siswa yang ramai saat pembelajaran berlangsung?	2	6,67 %
9.	Merefleksikan pembelajaran?	3	10,33 %
10.	Memberikan penghargaan kepada siswa	1	3,33 %
Jumlah		30	100 %

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran menulis berita dengan media gambar, terlihat bahwa aktivitas yang dominan pada pembelajaran siklus pertama adalah menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan materi pembelajaran, memberikan contoh media gambar, dan memotivasi siswa dan membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas. Keempat aspek tersebut memiliki kemunculan persentase yang sama, yaitu dengan persentase kemunculan 13,33 %.

Berdasarkan uraian tersebut, terlihat beberapa kriteria yang kurang baik yang terjadi pada pembelajaran siklus I, kriteria yang kurang baik tersebut adalah:

1. Menjelaskan menulis berita dengan media gambar
2. Menerapkan media gambar pada siswa
3. Memberikan umpan balik pada siswa yang bertanya dan mengklarifikasikan materi yang kurang jelas
4. Menegur siswa yang tidak fokus pada materi pelajaran
5. Merefleksikan pembelajaran

6. Memberikan penghargaan pada siswa

Aspek-aspek diatas merupakan suatu kelemahan yang terjadi pada siklus pertama dan aspek-aspek tersebut dijadikan bahan kajian untuk merefleksi yang akan dilakukan pada siklus kedua.

Aktivitas Siswa

Dari hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada siklus I, disajikan pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3
Data Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I

No	Kategori Aktivitas Guru	f	Persentase Kemunculan
1.	Siswa memperhatikan materi pelajaran yang sedang disampaikan oleh guru?	3	12 %
2.	Siswa tidak fokus saat penyampaian materi?	2	8 %
3.	Apakah siswa mencatat hal-hal yang penting ketika proses pembelajaran berlangsung?	2	8 %
4.	Apakah siswa sering mengajukan pertanyaan?	3	12 %
5.	Siswa merasa senang dengan media pembelajaran dalam pembelajaran menulis berita?	4	16 %
6.	Siswa melakukan kegiatan seperti bertanya, baik pada guru atau siswa	1	4 %
7.	Siswa berdiskusi dalam mengerjakan tugas?	2	8 %
8.	Ada umpan balik saat belajar mengajar berlangsung?	1	4 %
9.	Siswa termotivasi dengan adanya media gambar?	4	16 %
10.	Siswa merasa nyaman saat pembelajaran berlangsung?	3	12 %
Jumlah		25	100 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa aktivitas siswa yang dominan pada siklus pertama ialah merasa senang dengan media pembelajaran menulis berita dan termotivasi dengan media gambar memiliki persentase yang sama yaitu 16 %. Dalam hal ini kedua aktivitas tersebut merupakan kegiatan yang menyenangkan dan tampak antusias untuk mengikuti pelajaran menulis berita, karena bagi siswa hal tersebut merupakan pengetahuan baru bagi mereka.

Data hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis berita dengan menggunakan media gambar yang telah dipilih berdasarkan kesepakatan satu kelas. Siklus pertama tersaji pada tabel 4 berikut:

Tabel 4
Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	ALYA VINDY DAMAYANTI	64
2.	ANANDYA PARAHITA TUNJUNGBIRU	64
3.	ANDRES FEBRI CHRISTANTO	52
4.	ANDRIAN DWI BAITUR RIZKY	52
5.	ANGGA RAMA DANI	60
6.	AYU SETYA NINGRUM	68
7.	DHIVA ANANDHIYAR	76
8.	DIAN SAFITRI	-
9.	DIFA ALFI FAUZIAH	60
0.	FRANSISKUS REGIS PARTANA	52
11.	JEANITA FRISKILA MARLIE	76
12.	LANDHU SAQTI JIRANALLA	68
13.	LUSIA STEFANY LESTARI	60
14.	MARYANA KAMILAH OCTARINE	60
15.	MOCHAMMAD ZANUAR N	52
16.	MUHAMMAD MIFTACHUL RIZKI	sakit
17.	MUHAN MA'RUF SUSILO	68
18.	MUJADID ALDIN ALBASYIR	60
19.	NUR LAILY AMALIA	60
20.	PUTRI CAHYARANI	60
21.	PUTRI PAULINDIA	68
22.	RIANA SEPTI WULAN	52
23.	RIFQI JULIAN WICAKSANA	60
24.	RIKA NOVIA WULANDHARI	68
25.	RIZKI RAHMA DINILLAH	76
26.	SADDAM SAJEHAN	60
27.	SALSABILLA RAHAYU ZAHRA	60
28.	TIRTA ADJIE KUSUMABRATA	64
29.	TISKA KHOIROTUN NISA	68
30.	WAHYU DWI FEBRIANSYAH	52
31.	WULAN MAULIDA	-
32.	YURIEKE NISAUL ACHYAR	68

33.	ZAHRA AILLSA ZULKARNAIN	76
34.	YULI DYAH DEWI SAVITRI	60
	JUMLAH	1944

Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Aktivitas Guru

Data hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II dilakukan selama 2 x 45 menit. Dalam pembelajaran menulis berita dengan menggunakan media gambar tercatat beberapa aktivitas guru yang dilakukan baik aktivitas yang baik maupun yang negatif yang datanya dinyatakan dalam persentase. Data hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II tersaji pada tabel berikut:

Tabel 5
Data Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus II

No	Kategori Aktivitas Guru	<i>f</i>	Persentase Kemunculan
Apakah guru:			
1.	Menyampaikan tujuan pembelajaran?	4	11,76 %
2.	Menjelaskan materi pembelajaran?	4	11,76 %
3.	Memberikan contoh media gambar?	4	11,76 %
4.	Menjelaskan menulis berita dengan menggunakan media gambar?	3	8,82 %
5.	Menerapkan media gambar pada siswa?	4	11,76 %
6.	Memotivasi dan membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas menulis berita?	4	11,76 %
7.	Memberikan umpan balik pada siswa yang bertanya dan mengklarifikasi materi yang kurang jelas?	3	8,82 %
8.	Menegur siswa yang ramai saat pembelajaran berlangsung?	2	5,88 %
9.	Merefleksikan pembelajaran?	3	8,82 %
10.	Memberikan penghargaan kepada siswa	3	8,82 %
Jumlah		34	100 %

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran menulis berita dengan menggunakan media gambar tersebut, sudah nampak adanya peningkatan pada siklus II ini. Hal itu terlihat aktivitas yang awalnya jarang dilakukan oleh guru. Pada aktivitas menjelaskan dengan menggunakan media gambar, memberikan umpan balik pada siswa yang bertanya dan mengklarifikasikan materi yang kurang jelas, dan memberikan

penghargaan pada siswa, memiliki persentase kemunculan yang sama dengan besar persentase kemunculan 8,82 %.

Aktivitas Siswa

Dari hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada siklus II, tersajikan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6
Data Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus II

No	Kategori Aktivitas Guru	<i>f</i>	Persentase Kemunculan
1.	Siswa memperhatikan materi pelajaran yang sedang disampaikan oleh guru?	4	12, 12 %
2.	Siswa tidak fokus saat penyampaian materi?	3	9,09 %
3.	Apakah siswa mencatat hal-hal yang penting ketika proses pembelajaran berlangsung?	4	12, 12 %
4.	Apakah siswa sering mengajukan pertanyaan?	3	9,09 %
5.	Siswa merasa senang dengan media pembelajaran dalam pembelajaran menulis berita?	4	12, 12 %
6.	Siswa melakukan kegiatan seperti bertanya, baik pada guru atau siswa lain	3	9,09 %
7.	Siswa berdiskusi dalam mengerjakan tugas?	3	9,09 %
8.	Ada umpan balik saat belajar mengajar berlangsung?	2	6,06 %
9.	Siswa termotivasi dengan adanya media gambar?	4	12, 12 %
10.	Siswa merasa nyaman saat pembelajaran berlangsung?	3	9,09 %
Jumlah		33	100 %

Dari uraian diatas, terlihat beberapa kriteria yang masih perlu adanya peningkatan antara lain:

1. Berdiskusi diluar materi yang disampaikan
2. Sering mengajukan pertanyaan
3. Melakukan kegiatan seperti diskusi, bertanya kepada guru maupun kepada siswa
4. Berdiskusi dalam mengerjakan tugas
5. Dalam proses belajar mengajar selalu ada umpan balik
6. Siswa merasa nyaman saat proses pembelajaran berlangsung

Aspek diatas merupakan suatu kelemahan yang terjadi pada siklus II dan aspek-aspek tersebut dijadikan bahan kajian untuk refleksi yang akan dilakukan pada siklus III.

Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

Data hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis berita dengan menggunakan media gambar yang telah ditentukan oleh guru, hasil siklus II ini tersaji pada tabel 7 berikut:

Tabel 7
Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	ALYA VINDY DAMAYANTI	60
2.	ANANDYA PARAHITA TUNJUNGBIRU	68
3.	ANDRES FEBRI CHRISTANTO	68
4.	ANDRIAN DWI BAITUR RIZKY	68
5.	ANGGA RAMA DANI	76
6.	AYU SETYA NINGRUM	76
7.	DHIVA ANANDHIYAR	76
8.	DIAN SAFITRI	76
9.	DIFA ALFI FAUZIAH	60
0.	FRANSISKUS REGIS PARTANA	60
11.	JEANITA FRISKILA MARLIE	84
12.	LANDHU SAQTI JIRANALLA	76
13.	LUSIA STEFANY LESTARI	Sakit
14.	MARYANA KAMILAH OCTARINE	76
15.	MOCHAMMAD ZANUAR N	68
16.	MUHAMMAD MIFTACHUL RIZKI	Sakit
17.	MUHAN MA'RUF SUSILO	76
18.	MUJADID ALDIN ALBASYIR	68
19.	NUR LAILY AMALIA	68
20.	PUTRI CAHYARANI	86
21.	PUTRI PAULINDIA	76
22.	RIANA SEPTI WULAN	68
23.	RIFQI JULIAN WICAKSANA	68
24.	RIKA NOVIA WULANDHARI	76
25.	RIZKI RAHMA DINILLAH	84
26.	SADDAM SAJEHAN	68
27.	SALSABILLA RAHAYU ZAHRA	60
28.	TIRTA ADJIE KUSUMABRATA	68
29.	TISKA KHOIROTUN NISA	76
30.	WAHYU DWI FEBRIANSYAH	60
31.	WULAN MAULIDA	-
32.	YURIEKE NISAUL ACHYAR	Izin
33.	ZAHRA AILLSA ZULKARNAIN	84
34.	YULI DYAH DEWI SAVITRI	68
	JUMLAH	2146

Data hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa pada pembelajaran Siklus III

Aktivitas Guru

Data hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II dilakukan selama 2 x 40 menit. Dalam pembelajaran menulis berita dengan menggunakan media gambar tercatat beberapa aktivitas guru yang dilakukan baik aktivitas yang positif maupun aktivitas negatif yang dinyatakan dalam persentase

Tabel 8
Data Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus III

No	Kategori Aktivitas Guru	<i>f</i>	Persentase Kemunculan
Apakah guru:			
1.	Menyampaikan tujuan pembelajaran?	4	10,53 %
2.	Menjelaskan materi pembelajaran?	4	10,53 %
3.	Memberikan contoh media gambar?	4	10,53 %
4.	Menjelaskan menulis berita dengan menggunakan media gambar?	4	10,53 %
5.	Menerapkan media gambar pada siswa?	4	10,53 %
6.	Memotivasi dan membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas menulis berita?	4	10,53 %
7.	Memberikan umpan balik pada siswa yang bertanya dan mengklarifikasi materi yang kurang jelas?	4	10,53 %
8.	Menegur siswa yang ramai saat pembelajaran berlangsung?	3	7,90 %
9.	Merefleksikan pembelajaran?	3	7,90 %
10.	Memberikan penghargaan kepada siswa	4	10,53 %
Jumlah		38	100 %

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran menulis berita dengan menggunakan media gambar siklus III diatas sudah tampak sebagian besar aktivitas sudah dilakukan oleh guru.

Table 9
Data Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus III

No	Kategori Aktivitas Guru	<i>f</i>	Persentase Kemunculan
1.	Siswa memperhatikan materi pelajaran yang sedang disampaikan oleh guru?	4	10,81 %
2.	Siswa tidak fokus saat penyampaian materi?	4	10,81 %
3.	Apakah siswa mencatat hal-hal yang penting ketika proses pembelajaran berlangsung?	3	8,11 %
4.	Apakah siswa sering mengajukan pertanyaan?	4	10,81 %
5.	Siswa merasa senang dengan media pembelajaran dalam pembelajaran menulis berita?	4	10,81 %
6.	Siswa melakukan kegiatan seperti bertanya, baik pada	4	10,81 %

	guru atau siswa lain		
7.	Siswa berdiskusi dalam mengerjakan tugas?	3	8,11 %
8.	Ada umpan balik saat belajar mengajar berlangsung?	3	8,11 %
9.	Siswa termotivasi dengan adanya media gambar?	4	10,81 %
10.	Siswa merasa nyaman saat pembelajaran berlangsung?	4	10,81 %
	Jumlah	37	100 %

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis berita dengan menggunakan media gambar pada siklus III ini aktivitas siswa mengalami banyak peningkatan.

Hasil Belajar Siswa Siklus III

Data hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis berita dengan menggunakan media gambar yang telah ditentukan oleh guru pada siklus III ini disajikan pada tabel 10 berikut:

Tabel 10
Data Hasil Belajar Siswa Siklus III

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	ALYA VINDY DAMAYANTI	68
2.	ANANDYA PARAHITA TUNJUNGBIRU	76
3.	ANDRES FEBRI CHRISTANTO	76
4.	ANDRIAN DWI BAITUR RIZKY	76
5.	ANGGA RAMA DANI	84
6.	AYU SETYA NINGRUM	84
7.	DHIVA ANANDHIYAR	84
8.	DIAN SAFITRI	76
9.	DIFA ALFI FAUZIAH	76
0.	FRANSISKUS REGIS PARTANA	68
11.	JEANITA FRISKILA MARLIE	92
12.	LANDHU SAQTI JIRANALLA	84
13.	LUSIA STEFANY LESTARI	76
14.	MARYANA KAMILAH OCTARINE	84
15.	MOCHAMMAD ZANUAR N	76
16.	MUHAMMAD MIFTACHUL RIZKI	76
17.	MUHAN MARUF SUSILO	84
18.	MUJADID ALDIN ALBASYIR	76
19.	NUR LAILY AMALIA	76
20.	PUTRI CAHYARANI	84
21.	PUTRI PAULINDIA	84
22.	RIANA SEPTI WULAN	76
23.	RIFQI JULIAN WICAKSANA	76
24.	RIKA NOVIA WULANDHARI	84
25.	RIZKI RAHMA DINILLAH	92
26.	SADDAM SAJEHAN	76

27.	SALSABILLA RAHAYU ZAHRA	76
28.	TIRTA ADJIE KUSUMABRATA	76
29.	TISKA KHOIROTUN NISA	84
30.	WAHYU DWI FEBRIANSYAH	76
31.	WULAN MAULIDA	84
32.	YURIEKE NISAUL ACHYAR	84
33.	ZAHRA AILLSA ZULKARNAIN	92
34.	YULI DYAH DEWI SAVITRI	76
	JUMLAH	2712

PEMBAHASAN

Rata-rata nilai siswa pada pembelajaran siklus pertama sebagai berikut, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai siswa dalam pembelajaran menulis teks berita dengan pendekatan QuantumLearning siklus pertama ialah 62,92. Nilai rata-rata hasil belajar menulis teks berita siswa siklus pertama tersebut belum sesuai dengan pencapaian indikator keberhasilan hasil belajar siswa. Pencapaian indikator keberhasilan siswa dikatakan tuntas apabila nilai rata-rata siswa belajar menulis teks berita siswa mencapai nilai 70.

Rata-rata nilai siswa pada pembelajaran siklus kedua sebagai berikut, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai siswa dalam pembelajaran menulis teks berita dengan media gambar pada pembelajaran siklus kedua ialah 72. Nilai rata-rata menulis teks berita siswa siklus kedua lebih baik dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pembelajaran siklus pertama. Artinya adalah nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pembelajaran siklus kedua mengalami peningkatan.

Rata-rata nilai siswa pada pembelajaran siklus ketiga sebagai berikut, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai siswa dalam pembelajaran menulis teks berita dengan media gambar pada pembelajaran siklus ketiga ialah 80. Nilai rata-rata hasil belajar menulis teks berita siswa siklus ketiga ini ialah lebih baik dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar menulis teks berita siswa siklus pertama dan siklus kedua. Dengan kata lain, nilai rata-rata hasil belajar menulis teks berita siswa siklus ketiga mengalami peningkatan dibandingkan siklus pertama dan kedua.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan selama tiga siklus, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengamatan, aktivitas guru dalam pembelajaran menulis berita melalui pendekatan *quantum learning* dengan media gambar. Dapat disimpulkan bahwa kualitas aktivitas guru pelaksanaan pembelajaran tiap siklusnya mengalami peningkatan kualitas aktivitas guru didasarkan atas kemunculan persentase kemunculan aktivitas guru di tiap siklusnya.
2. Berdasarkan hasil pengamatan, aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis teks berita melalui pendekatan *quantum learning* dengan media gambar menunjukkan peningkatan kualitas aktivitas siswa dalam tiap siklusnya. Peningkatan kualitas aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis teks berita didasarkan atas kemunculan persentase aktivitas siswa di tiap siklusnya.
3. Berdasarkan pencapaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks berita dengan media gambar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dari tiap siklus pembelajaran menunjukkan peningkatan hal itu dapat diketahui dari perolehan nilai rata-rata siswa pada kondisi awal sampai pada pembelajaran siklus terakhir atau siklus ketiga menunjukkan peningkatan nilai rata-rata, dan keberhasilan belajar siswa itu dicapai pada pembelajaran siklus ketiga.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- De Porter, Bobbi dan Harnacki. (2002). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Terjemahan oleh Hernowo. Bandung: Kaifa.
- Suyatno. (2004). *Permainan Pendukung Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Surabaya: SIC.
- Moleong. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Pustaka Setia
- Tarigan, Henru Guntur. (1982). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan*. Bandung: Angkasa.